

SAMBUT HARI JADI KE-189 BANTUL
LKS Sekaringtiyas Bantu Warga Jompo



KR-Judiman
Petugas LKS Sekaringtiyas menyerahkan bantuan kepada warga usia lanjut.

BANTUL (KR) - Menyambut Hari Jadi ke-189 Kabupaten Bantul, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Sekaringtiyas Banguntapan menyerahkan bantuan paket sembako kepada 60 warga usia lanjut

atau jompo yang tersebar di Kabupaten Bantul, Senin (20/7). Ketua LKS Sekaringtiyas, Sumartinah Sudarto, menjelaskan untuk pengadaan paket sembako tersebut dana berasal dari bantuan

sosial program progres lanjut usia Budi Darma, Direktorat Sosial Kemensos RI. "Penyerahan bantuan ini yang keempat kalinya dan bertujuan untuk perawatan terapi dan dukungan keluarga," jelasnya.

Selain itu juga untuk pelatihan keterampilan membuat kerajinan dari limbah atau barang bekas, rutinitas olahraga, sosialisasi membuat menu bergizi seimbang bagi lanjut usia, merawat diri untuk lansia dan pencegahan penularan Covid-19.

LKS Sekaringtiyas mempunyai wilayah tugas di seluruh Kabupaten Bantul, tetapi mulai 2021, wilayah tugasnya meluas di seluruh DIY. (Jdm)-a

TINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT
Pemeriksaan Gigi Rutin Tiap 6 Bulan

PUNDONG (KR) - Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2020 dipusatkan di Masjid Al Barokah Dusun Piring Srihardono Pundong. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pembekalan tatacara penggunaan ter-

mogun dan pengukur suhu bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah.

"Pada kesempatan ini kami juga melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut," ujar drg Nyka Dwi Febria MMed Ed dari Prodi Kedokteran gigi UMY. Dalam acara tersebut juga dihadiri pengasuh pe-

ngajian Muslimah Al Barokah, Hj Ernayetti Kamara SPD.

Nyka mengungkapkan, penyuluhan tentang gigi dan mulut tersebut merupakan perdana bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah. "Kesadaran masyarakat untuk memeriksa gigi perlu ditingkatkan. Biasanya datang ke dokter gigi ketika terjadi sakit. Mindset masyarakat ini perlu diubah, karena pemeriksaan gigi harusnya dilakukan secara rutin 6 bulan sekali," ujarnya didampingi drg Yosi Arinawati MDSc PhD dan Afrila MDSc. Dalam kesempatan tersebut peserta penyuluhan juga diajak praktik langsung pengecekan suhu dan tekanan darah. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi
Penyuluhan penggunaan termogun bagi jemaah pangajian Muslimah Al Barokah.

Polairud Polda DIY Amankan Parangtritis

KRETEK (KR) - Industri pariwisata di pantai selatan Bantul terus menunjukkan perkembangan positif. Kondisi tersebut tentu berdampak pada mulai Bergeraknya perekonomian berbasis masyarakat pesisir. Di sisi lain sektor wisata pantai kini tengah menghadapi persoalan serius dengan munculnya ribuan ubur-ubur beracun.

Menghindari hal-hal tidak diinginkan, Ditpolair Polda DIY turun tangan dengan mendirikan posko sejak akhir pekan lalu. Ditpolairud Polda DIY juga menempatkan pasukan dengan jumlah berlipat untuk membantu penanganan korban sengatan ubur-ubur dan juga mensosialisasikan protokol kesehatan bagi wisatawan.

Dirpolairud Polda DIY Kombes Pol Rudi Rifani SIK, didampingi KBO Dit Polair Polda DIY AKBP

Bayu Herlambang, Senin (20/7), mengungkapkan Posko tersebut difungsikan sebagai pelayanan wisatawan Pantai Parangtritis.

"Bulan Juli-Agustus merupakan siklus cuaca di laut, sehingga berdampak pada ubur-ubur naik ke permukaan. Kondisi tersebut, tentu sangat berbahaya jika ubur-ubur itu menyengat pengunjung," jelasnya.

Sementara dalam pengamanan pantai selatan, dikhawatirkan kekuatan dari Ditpolairud Polda DIY, Ditpa-

mobvit Polda DIY, Polres Bantul, SAR Linmas, Polsek Kretek dan Koramil Kretek. Selain di Parangtritis, personel juga di Pos Polair Kuwaru, Pantai Baru dan Pos Polair Congot. Sementara petugas dari Dit Polairud juga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan sasaran wisatawan.

Rudi Rifani mengungkapkan, menekankan wisatawan tidak berenang di laut lantaran ombak besar.

"Kita imbau untuk waspada adanya ubur-ubur," ujarnya. Selain itu, kita selalu mengimbau kepada wisatawan menerapkan protokol kesehatan selama berwisata," tuturnya. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi
Personel Polairud Polda DIY memberikan sosialisasi bahaya ubur-ubur dan protokol kesehatan.

DPD Golkar Gelar Musda

BANTUL (KR) - Menjelang Pilkada 2020, DPD Partai Golkar Bantul menggelar Musyawarah Daerah (Musda) X. Selain memilih Ketua DPD II Golkar Bantul untuk periode 2020-2025, Musda kali ini juga dilakukan konsolidasi dan membahas program kerja partai 5 tahun mendatang.

Stering Comitee (SC) Muda X, Heru Sudibyo didampingi Arni Tyas Palupi selaku Organizing Committee, Senin (20/7), menuturkan pembahasan penting lainnya adalah memenangkan Pilkada yang akan digelar serentak Desember 2020 mendatang.

"Musda tahun ini mengambil tema Musda X Partai Golkar momentum konsolidasi kekuatan, Sukses Pilkada 2020 dan Pemilu 2024. Musda berlangsung Sabtu (25/7) di Hotel Roos In Bantul," ungkapnya. Sebelum Musda, dibuka pendaftaran Calon Ketua DPD Golkar Bantul dengan berbagai syarat pada Rabu-Kamis (22-23/7).

Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Bantul, Paidi, mengungkapkan Musda X akan dibuka Ketua DPD Golkar DIY yang juga anggota DPR RI Gandung Pardiman dan diikuti pimpinan partai tingkat Kecamatan dan Desa se Kabupaten Bantul dan organisasi yang mendirikan dan didirikan partai Golkar. (Aje)-a

PDIP Bentuk Satgas Anti Politik Uang

PAJANGAN (KR) - Sengitnya pertarungan Pilkada Bantul diharapkan tidak menyulut keretakan di tengah masyarakat. Apapun alasannya ketentraman di masyarakat harus terjaga. Akhir pekan lalu, Satgas dan Laskar PDIP Bantul menggelar konsolidasi dan diklat ideologi Pancasila serta pembentukan satgas anti politik uang.

Komandan Satgas PDI Perjuangan Bantul, Suwandi, Senin (20/7), mengatakan Pilkada mendatang harus berlangsung tertib damai dan lancar. "Kami bersama 41 laskar partai siap melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Pilkada Bantul termasuk kepada pasangan calon Pak Halim dan Pak Joko," tegasnya.

Suwardi berharap, duet Halim -Joko dan pendukungnya menjaga persatuan dan kesatuan. Paling utama dalam Pilkada mendatang ialah tetap menjaga sikap santun dalam melaksanakan proses politik.

Sementara Koordinator Laskar Bantul, Yuda PW, menambahkan, optimis Pilkada Bantul bakal berjalan baik. Salah satu kuncinya dengan saling menghormati. "Mari kita buat Bantul kondusif, jangan ada cara-cara destruktif," jelasnya. (Roy)-a

BELAJAR ITU ASIK DI SEKOLAH MERDEKA

Pendidikan Harus Dibangun dari Kebahagiaan



Sebagian tim berfoto di ikon rumah pohon Sekolah Merdeka

Foto-foto : Ardhi Wahdan

Tidak dapat dipungkiri pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Terlebih bagi anak-anak yang sedang bertumbuh dan membutuhkan pendampingan untuk bisa mengenali dirinya secara utuh. Apalagi setiap anak ibarat benih yang memiliki kebutuhan berbeda sehingga sentuhan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhannya, yaitu pendidikan yang ramah anak dalam arti menerima anak sesuai kodratnya baik itu tipe kepribadian, kecerdasan, dan gaya belajarnya.

Hal itu pula lah yang mendorong hadirnya Sekolah Merdeka sebagai alternatif pendidikan yang memerdekakan jiwa anak, memberi rasa aman, dengan proses belajar yang menyenangkan, sehingga anak tumbuh dengan bahagia dimana hal ini akan memberi dampak luar biasa positif pada perkembangan anak secara menyeluruh yakni spiritual, emosional, mental, intelektual dan lainnya.

"Sekolah Merdeka lahir dari pengalaman pribadi saya sebagai seorang ibu, pengajar dan refleksi proses pendidikan selama ini. Saya susun puzzle atau missing link yang ada dengan customized education karena pendidikan itu tidak bisa diseragamkan. Tiap anak unik dan memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga mereka harus dibangun melalui kekuatan atau kelebihan mereka. Dengan demikian mereka

akan mengembangkan diri dengan bahagia", urai Sumiyar Mahanani, Founder Sekolah Merdeka.

Ibu dua anak yang akrab disapa Mia ini menuturkan, dengan kemerdekaan seseorang akan memiliki ruang seluas-luasnya untuk bertumbuh dan akan lebih cepat mengenal jati dirinya. Saat jati diri sudah ditemukan, jalan yang lapang menuju tujuan terbuka lebar yang mana hal ini akan membawa mereka pada kebahagiaan hakiki, kesehatan mental, fisik, karakter-karakter positif, produktivitas dan mempunyai keinginan untuk hidup bermakna bagi sesama dan semesta.

Oleh karena itu, Sekolah Merdeka menciptakan lingkungan belajar yang mengasyikkan, memerdekakan dan menstimulus kebahagiaan anak. Bahkan sekolah yang berada di Jalan Besi-Jangkang Klidon Sukoharjo Ngaglik Sleman ini pun mengangkat tagline 'Belajar itu Asik'. Suasana mengasyikkan sengaja dibangun agar setiap anak merasa 'at home' sehingga merasa aman dan nyaman, bebas dari rasa takut, stress, dan berbagai bentuk emosi negatif lainnya. Selain itu didukung dengan lingkungan yang asri, dikelilingi sawah, pepohonan dan lalulalang kehidupan nyata. "Semoga sekolah ini tidak hanya tempat belajar anak-anak tetapi juga para guru, staf, orangtua dan kita semua yang ingin belajar. Apa yang dipelajari juga tidak

melulu dari buku, hafalan, dan latihan soal tetapi juga dari kehidupan. Hingga pada saatnya nanti semua mampu menahkodai hidupnya sendiri dan dapat memberi manfaat," urai Mia yang kedua putranya ia sekolahkan di Sekolah Merdeka.

Namun demikian, rasa bahagia juga harus tercipta di lingkungan rumah. Orangtua memiliki peran yang strategis membangun kebahagiaan bagi anaknya. Meski ang ayah maupun sang ibu lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah untuk urusan pekerjaan, tidak selantasnya abai dalam memperhatikan sang buah hati. Sehingga ukurannya bukan seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk anak melainkan kualitas waktu yang diberikan.

"Kami hadir dengan proses belajar efektif 3 jam perhari pukul 09.00-12.00 WIB Senin sampai Jumat sehingga anak memiliki banyak waktu untuk belajar lifeskill, mengembangkan minat bakat, dan belajar hal-hal lain yang ingin dipelajarinya. Di samping itu, kami juga mengkampanyekan minimal 'laundry parenting' supaya orangtua terlibat aktif dalam pengasuhan dan pendidikan anak, dengan menggelar seminar-seminar pendidikan dan parenting agar para orangtua menyadari pentingnya peran mereka dalam pengembangan diri anak dan efektivitas proses pendidikan," imbuhnya.

Mia pun mengibaratkan anak sebagai benih yang membutuhkan suplai air, sinar matahari, asupan makanan, pupuk dan perawatan yang berbeda, sedangkan sekolah ibarat tukang kebunnya. Jika benih dengan kebutuhan yang berbeda namun dirawat dengan cara yang sama atau seragam, maka hasilnya tidak akan tumbuh secara optimal, bahkan yang lebih berbahaya bisa membunuh potensi. Seperti kata Einstein, semua orang itu jenius tetapi jika anda menilai ikan dari kemampuannya memanjat pohon, maka ia akan terlihat bodoh. "Oleh karena itu di Sekolah Merdeka setiap pendaftar harus mengikuti assessment psikologi untuk mengetahui profil masing-masing anak, dengan tujuan sebagai 'tukang kebun' kami tidak salah dalam merawat, mendampingi, dan mengembangkannya. Dan di samping itu kami juga bisa mendeteksi lebih dini apabila ada hambatan-hambatan psikologis dalam pengembangan diri anak," tambah Mia.

Sekolah Merdeka membuka jenjang setara TK, SD, SMP dan SMA dengan mendapatkan ijazah nasional, kurikulum pendukung budi pekerti dan wawasan kebangsaan dengan maksimal 10 siswa setiap kelas. Dalam berbagai kesempatan, Mia kerap mengunggah quote perihal pendidikan anak di media



Aktivitas pembelajaran luar ruang.



Sumiyar Mahanani, Founder Sekolah Merdeka.

sosial Sekolah Merdeka, baik melalui Instagram maupun Facebook untuk mengajak para pihak untuk memberi pendidikan yang lebih humanis. Masyarakat bisa menggali informasi tentang parenting, konsep pendidikan melalui aplikasi Whatsapp (WA) 081393407331.

Sekolah Merdeka berada di bawah naungan Yayasan Sekolah Generasi Merdeka (YSGM). Anak yang berasal dari keluarga kurang beruntung namun memiliki bakat, kelak bisa mendapatkan beragam kemudahan. Selama masa Pandemi Covid-19 ini, Sekolah Merdeka menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah bagi tamu yang datang pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan pelindung wajah, physical distancing, dan menggunakan hand sanitizer.

Proses belajar untuk sementara waktu dilakukan secara online sampai dengan kondisi kondusif dan oleh pemerintah dinyatakan aman untuk proses belajar tatap muka. (Dhi)